

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan observasional analitik menggunakan desain penelitian *cross sectional* yang mengkaji hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesediaan masyarakat mengikuti vaksin Covid-19. Pengambilan data diambil secara *prospektif*, bersifat mengikuti perkembangan penyakit berdasarkan urutan waktu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Kelurahan Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat. Kelurahan Candirejo adalah sebuah kelurahan di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Memilih penelitian di Kelurahan Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat karena belum pernah dilakukan penelitian tingkat pengetahuan dengan kesediaan mengikuti vaksin Covid-19 di daerah tersebut.

Pengambilan data melalui kuisisioner diambil secara *offline*. Kuisisioner secara *offline* yaitu dengan menyebarkan lembaran kuisisioner langsung kepada masyarakat di Kelurahan Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat. Waktu Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2021-4 Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam Penelitian ini terdiri dari sebagian masyarakat Kelurahan Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat dari Kecamatan Ungaran Barat. Perhitungan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, yaitu :

$$\mathbf{n} = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

e = Margin of error 5%

Peneliti dapat memperhitungkan sampel minimal dengan rumus perhitungan diatas, dengan nilai populasi jumlah penduduk Kelurahan Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat data tahun 2020, dari umur 18 tahun-59 tahun.

Diketahui :

n= ?

$$N = 51732$$

$$e = 10\% \text{ atau } 0,1$$

Perhitungan sampel minimal :

$$n = \frac{51732}{1+51732(0,1)^2}$$

$$n = \frac{51732}{1+51732(0,01)}$$

$$n = \frac{51732}{1+517,32}$$

$$n = \frac{51732}{518,32}$$

$$n = 99,807 \sim 100$$

Pengambilan sampel digunakan 100 orang partisipan yang memenuhi kriteria inklusi. Dalam pengambilan sampel terdapat kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Masyarakat yang berusia 18 tahun-59 tahun.
- 2) Warga yang berdomisili di Kelurahan Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat.
- 3) Warga yang mengerti cara mengisi formulir secara offline.
- 4) Warga yang bersedia mengisi kuisioner secara offline.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Jika terdapat warga yang mengisi kuisioner tidak lengkap.
- 2) Masyarakat dari tenaga kesehatan tidak diikuti sertakan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. *Purposive sampling* disebut juga *judgement sampling* merupakan teknik pilihan yang disengaja oleh seseorang partisipan berdasarkan kualitas atau kriteria yang dimiliki (Etikan & Musa, 2016).

Teknik non-acak yang tidak memerlukan teori yang mendasari atau sejumlah partisipan (Etikan & Musa, 2016). Singkatnya peneliti memutuskan apa yang dibutuhkan untuk mencari orang yang bersedia, berdasarkan pengalaman atau pengetahuan mereka dapat memberikan informasi (Etikan & Musa, 2016).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur & Alat Ukur	Hasil Ukur & Skala Ukur
Variabel Independen			
Tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19	Tingkat pengetahuan masyarakat covid-19, meliputi : 1. Penyebab Covid-19 2. Penularan Covid-19 3. Pencegahan Covid-19	Pertanyaan melalui kuisisioner	Baik jika nilai > 76-100%, cukup jika nilai > 60-75%, kurang jika nilai < 60%. Ordinal.
Variabel Dependen			
Kesediaan masyarakat untuk mengikuti vaksin Covid-19	Tingkat kesediaan melaksanakan covid-19, beberapa dipengaruhi faktor meliputi : 1. Riwayat Pendidikan 2. Pengalaman/pekerjaan 3. Usia	Pertanyaan melalui kuisisioner	Baik jika nilai > 76-100%, cukup jika nilai > 60-75%, kurang jika nilai < 60%. Ordinal.

-
- 4. Jenis Kelamin
 - 5. Status Pernikahan
 - 6. Riwayat Penyakit
 - 7. Riwayat Vaksin
-

E. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui kuisisioner yang dibagikan secara *offline* pada masyarakat di Kecamatan Ungaran Barat. Kuisisioner secara *offline* melalui peneliti langsung turun ke wilayah Kecamatan Ungaran Barat dengan membagikan lembaran kuisisioner. Pada penelitian ini, sebelum dilakukan pengumpulan data, kuisisioner yang telah dibentuk wajib dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Quesioner Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat dengan Kesiediaan Mengikuti Vaksin Covid-19 di Wilayah Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat.

Aspek	Pertanyaan Favorabel	Pertanyaan Unfavorabel	Total
A. Tingkat Pengetahuan tentang Covid-19	1A,4A, 5A, 6A, 7A, 10A	2A, 3A, 9A	10
B. Tingkat Pengetahuan tentang Vaksin Covid-19	1B, 5B, 6B, 7B, 8B, 9B, 10A	2B, 3B, 4B	9
			19

Tabel 3.3 Scoring Kisi-kisi Quesioner Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat dengan Kesiediaan Mengikuti Vaksin Covid-19 di Wilayah Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat.

Skala Guttman

Pernyataan Positif		Pertanyaan Negatif	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Iya/Benar	1	Iya/Benar	0
Tidak/Salah	0	Tidak/Salah	1

2. Instrumen

Instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan kuisisioner berupa pertanyaan yang ditujukan kepada responden.

3. Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen itu sendiri tidak menentukan validitas dan reabilitas instrument (Yusup, 2018). Menurut Sugiyono (2014) dalam (Yusup, 2018), faktor-faktor yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas suatu alat ukur (instrumen) selain instrument adalah pengguna alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang akan diukur.

a. Uji Validitas

Korelasi pada uji validitas dari kuisisioner diolah terlebih dahulu agar menjadi instrument yang tepat, jika sebagai berikut :

Nilai r hitung $>$ r tabel maka H_0 dibuang yang artinya uji validitas valid.

Nilai r hitung $<$ r tabel maka H_0 diterima yang artinya uji validitas tidak valid.

Rumus untuk mencari nilai koefisien menggunakan rumus *pearson product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari Kuadrat nilai Y

$(\sum x^2)$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y^2)$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Hasil uji validitas yang telah diberikan kepada 35 responden dari 20 item pertanyaan yang terbagi menjadi 2 kategori, yaitu 10 pertanyaan untuk pengetahuan tentang Covid-19 dan 10 pertanyaan untuk pengetahuan tentang vaksin Covid-19. Kuisisioner kategori pengetahuan tentang Covid-19 terdapat 10 item pertanyaan yang valid, sedangkan untuk kuisisioner kategori pengetahuan tentang vaksin Covid-19 terdapat 9 pertanyaan yang valid. Item pertanyaan yang valid berjumlah 19 tersebut dapat digunakan sebagai kuisisioner pada penelitian dan mencari data.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang paling sesuai adalah *Cronbach's Alpha* atau Koefisien Alpha. Rentang nilai untuk koefisien alpha adalah antara 0 (tidak ada reliabilitas) dan 1 (reliabilitas sempurna). Koefisien alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum\sigma_t^2$ =Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

Tabel. 3.4 Interpretasi Nilai r reabilitas menurut Sopiudin (2013)

Nilai r	Kriteria Reliabilitas
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* > 0.60 atau sebesar 0.877, yang berarti bahwa instrumen tersebut reliable atau memenuhi persyaratan.

4. Etika Penelitian

- a. Peneliti meminta surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar yang ditujukan kepada Kepala Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Semarang.
- b. Melakukan perijinan dari kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
- c. Datang ke kantor kecamatan Ungaran Barat, di sampaikan ke Kelurahan yang akan diteliti.
- d. Melakukan perijinan kepada partisipan yang akan mengisi kuesioner.
- e. Dijaga data privasi dari partisipan.

5. Prosedur Pengambilan Data

Dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan 35 responden, dilakukan di Kelurahan Kalongan, Ungaran Timur. Jika kedua uji memperoleh hasil yang valid dan reabel, maka kuisisioner dapat disebarakan dan digunakan untuk studi penelitian selanjutnya.

Dari uji validitas dan reabilitas terdapat 19 pertanyaan yang valid, maka dilanjutkan untuk studi penelitian dilakukan di Kelurahan Candirejo, Ungaran Barat. Prosedurnya sebagai berikut :

- a. Mengajukan perizinan, kemudian surat izin diberikan kepada kepala Kecamatan Ungaran Barat.
- b. Izin kepada bidan Kelurahan Candirejo.
- c. Izin kepada kepala RW setempat.
- d. Peneliti melaksanakan pencarian data responden dengan cara mendatangi responden secara acak dengan kriteria umur 18 tahun-59 tahun.
- e. Memberikan *informed consent* pada responden sebagai surat pertanyaan kesediaan menjadi responden.
- f. Setelah responden bersedia, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti bahwa pernyataan ikut berpartisipasi dalam penelitian.
- g. Responden dibagikan kuisisioner untuk diisi dan didampingi.

- h. Setelah responden mengisi kuisioner, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban dari responden.
- i. Partisipan yang dibutuhkan 100 partisipan atau responden.

F. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data, sebagai berikut :

1. *Editing* (Pengolahan Data), sebelum data dapat diolah data harus terlebih dahulu diedit untuk meminimalkan kesalahan dengan cara mengecek keutuhan data yang diisi oleh partisipan. Setelah semua data lengkap dan tidak ada lagi kesalahan, lanjutkan ke langkah pengolahan data selanjutnya.
2. *Coding*, tahap ini digunakan untuk mengelompokkan tanggapan partisipan ke dalam kategori yang telah ditentukan dengan menambahkan kode atau penanda pada setiap tanggapan untuk memudahkan pengolahan data.
3. *Enteri data*, tahap ini memasukkan data yang diterima ke dalam perangkat lunak atau program komputer yang ditunjuk untuk diproses lebih lanjut.
4. *Cleaning data* (pembersihan), tahap ini dilakukan pemeriksaan baru untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan atau data tidak lengkap dan diperbaiki jika ditemukan kesalahan.

G. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk penelitian satu variable. Analisa ini dilaksanakan dalam penelitian deskriptif, dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil perhitungan statistik tersebut menjadi dasar dari perhitungan selanjutnya (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini di laksanakan menggunakan analisa univariat digunakan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi yang meliputi Tingkat Pengetahuan tentang Covid-19, Riwayat Pendidikan, Pengalaman/Pekerjaan, Usia, Jenis Kelamin, Status Pernikahan, Riwayat Penyakit, Riwayat Vaksin dan Kesiediaan untuk Melakukan Vaksin Covid-19 dengan menggunakan alat analisa data SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

Tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga tingkatan berdasarkan nilai persentase (Arikunto, 2010), sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik, jika nilai > 76-100%
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup, jika nilai > 60-75%
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang, jika nilai < 60%

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang diperoleh dari kuisisioner menurut Arikunto (2013), sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan dua variable atau tingkat risiko. Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan kesediaan masyarakat untuk mengikuti vaksin Covid-19 menggunakan uji *Kolmogorof-smirnov* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,005$ dengan menggunakan alat analisa data SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan atau korelasi antar variabel dependen dan independen. Hasil uji *Kolmogorof-smirnov* didapatkan nilai $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara variabel dependen dan independen. Jika nilai $p \text{ value} \geq \alpha (0,05)$, H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara variabel dependen dan independen.